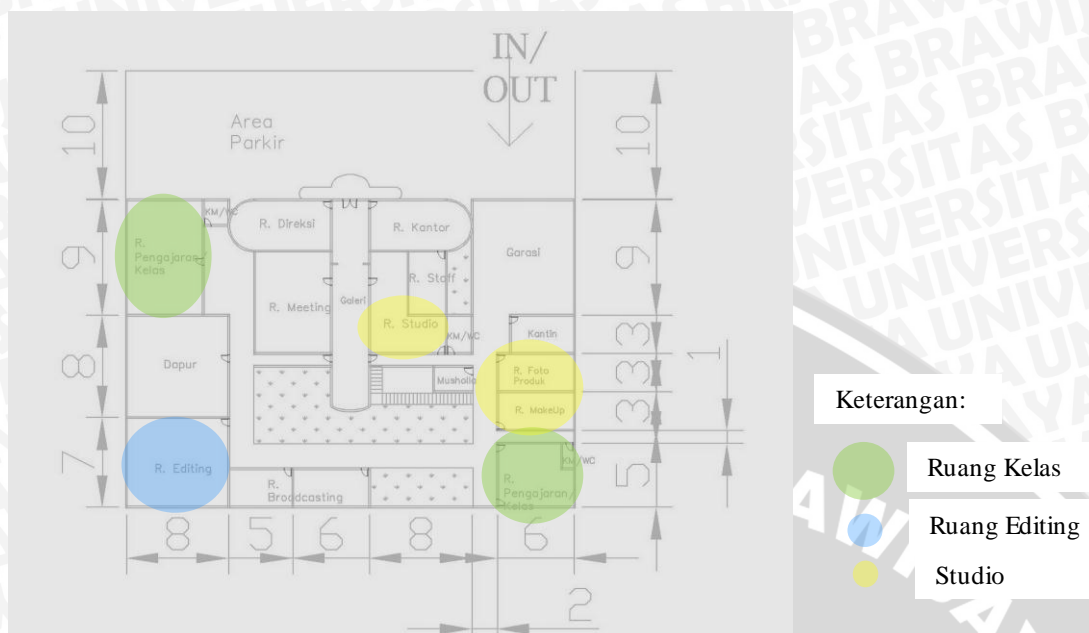


a. Denah



Gambar 4.24. Denah sekolah fotografi Darwis Triadi

Sumber: Analisa

Bagian ruang yang dianalisa adalah fleksibilitas ruang pada ruang kelas, ruang studio, dan ruang editing yang merupakan ruangan-ruangan yang menjadi inti pada bangunan sekolah fotografi Darwis Triadi ini.

Terdapat 2 buah ruang kelas untuk kegiatan teori belajar- mengajar berukuran 9 m x 6 m dan 5 m x 6 m, dua buah ruang studio, yaitu studio dengan luas 30 m² dan studio khusus untuk foto produk dengan ukuran 3 m x 6 m, dan sebuah ruang editing yang berada di antara ruang kelas 1 dan ruang kelas 2 dengan ukuran 7 m x 8 m.

b. Fleksibilitas Ruang

Fleksibilitas ruang yaitu sifat kemungkinan dapat digunakannya sebuah ruang untuk bermacam sifat, karakter, dan kegiatan serta dapat dilakukannya perubahan susunan ruang sesuai kebutuhan tanpa mengubah tatanan bangunan. Pada bangunan sekolah fotografi Darwis Triadi ini, khususnya pada ruang kelas I dan II digunakan **konsep Versatilitas** yaitu fleksibilitas sebuah wadah dengan cara penggunaan wadah multi fungsi untuk menampung multi aktifitas pada waktu yang berbeda maupun dalam waktu yang sama. Hal ini diterapkan agar dengan adanya studio kecil di depan kelas sebagai fokus pembelajaran dapat mendukung siswanya agar ikut aktif dalam kelas.

Peralatan studio yang ada dapat digeser dan digantikan oleh sebuah papan tulis maupun layar LCD, sehingga fungsinya berubah menjadi suasana kelas dengan teori-teori dari tentor yang mengajar.

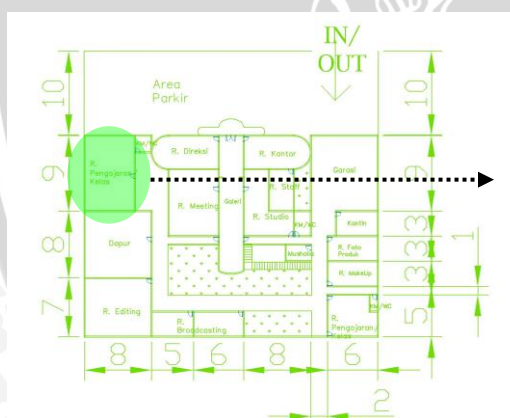
Secara keseluruhan, belum memaksimalkan konsep fleksibilitas ruang antara ruang yang satu dengan ruang yang lain. Ruang-ruang yang seharusnya menjadi satu kelompok ruang yang sesuai dengan fungsinya menjadi ruang-ruang yang saling terpisah dengan jarak yang cukup memutar. Hal ini dikarenakan sekolah yang ada, pada awalnya merupakan bangunan untuk kegiatan aktivitas rohani yang kemudian berubah fungsi secara total menjadi sebuah sekolah fotografi yang cukup ternama sehingga kebanyakan ruangan dimaksimalkan untuk fungsi-fungsi ruang yang ada.

c. Pedoman Tata Ruang

- Unsur-Unsur Tata Bentuk

a. Unsur Garis, Bidang, dan Bentuk

➤ Ruang Kelas I



Gambar 4.25. Ruang Kelas 1

Sumber: Dok.Pribadi

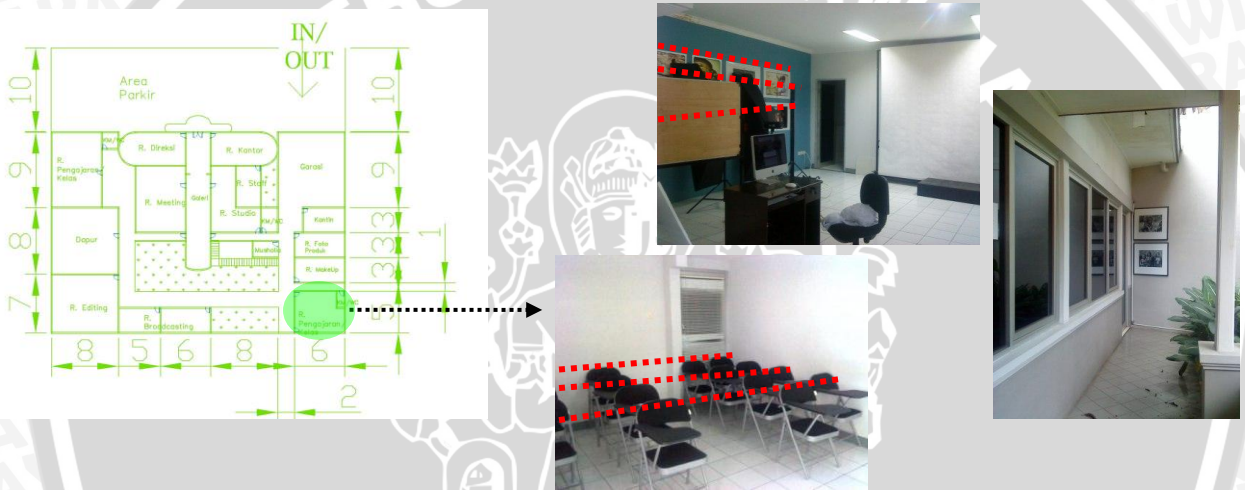
Garis yang mendominasi ruang belajar I ini adalah garis horizontal. Garis horizontal ditunjukkan oleh tatanan kursi yang rapi, slide yang tergulung sehingga membentuk elemen horizontal, dan dari pola lis plafon yang ada.

Adapun garis horizontal disini bersifat:

- Tenang
- Rileks
- Melebarkan ruang
- Formal

Bidang yang terbentuk dari ruangan ini adalah bidang persegi dan persegi panjang. Bidang-bidang seperti ini bersifat formal dan menimbulkan rasa ketenangan. Bidang ini sesuai bagi kegiatan belajar- mengajar yang formal.

➤ Ruang Kelas II



Gambar 4.26. Ruang Kelas 2
Sumber: Dok. Pribadi

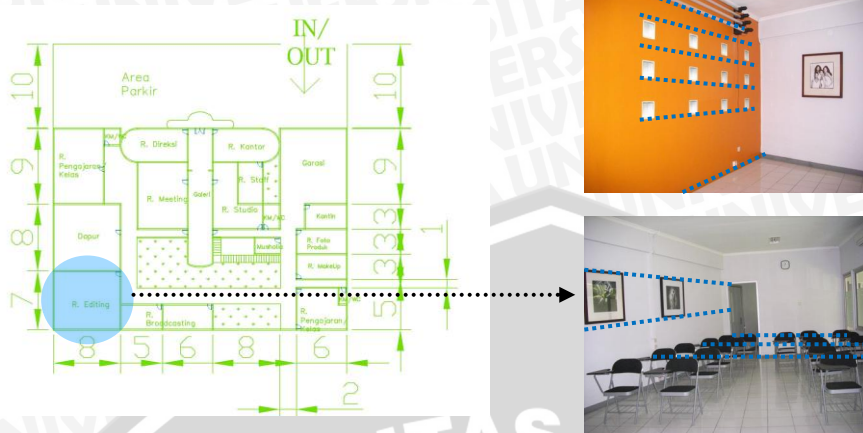
Pada ruang kelas II ini, garis yang mendominasi juga merupakan garis horizontal yang terbentuk dari deretan kursi bagi pelajar maupun deretan gambar-gambar hasil jepretan yang dipasang secara teratur.

Garis horizontal yang terbentuk bersifat tenang, rileks, melebarkan ruang, dan formal.

Sedangkan bidang yang terbentuk dari ruangan ini adalah bidang persegi panjang. Ruangan terletak di sudut bangunan sehingga terkesan tersembunyi dan tenang. Dengan letaknya yang berada di sudut ruangan maka ruangan ini semakin bersifat tenang. Hal ini agar pelajar dapat lebih fokus dalam kegiatan belajar-mengajar dan tidak terganggu dengan kebisingan lalu lintas pada area depan.



➤ Ruang Editing



Gambar 4.27. Ruang Editing

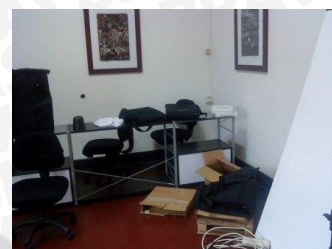
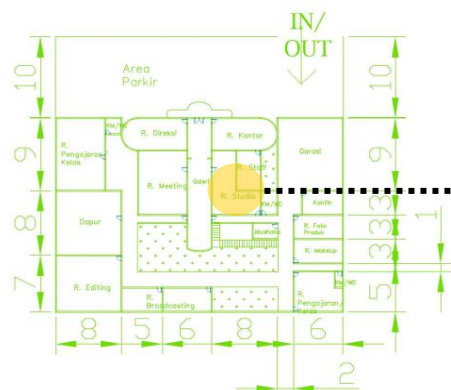
Sumber: Dok. Pribadi

Pada ruang editing ini, garis yang terbentuk dari komponen perabot-perabot yang ada juga merupakan garis horizontal. Garis horizontal ini bersifat tenang, formal, melebarkan ruang, dan memberi kesan luas.

Sedangkan bidang yang terbentuk oleh dinding-dinding ruangan adalah persegi panjang, dengan bentuk dinding yang di substrak oleh bentuk persegi yang lebih atraktif dan fungsional sebagai tambahan bagi sistem pencahayaan dalam ruangan tersebut.

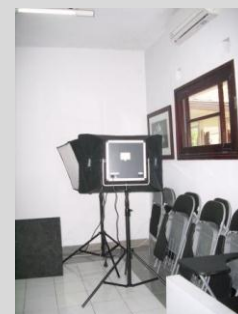
➤ Ruang Studio

Di ruang studio ini belum dapat disimpulkan garis yang mendominasi karena ruangan ini merupakan ruang studio yang dipenuhi dengan alat-alat untuk mengambil gambar dengan tatanan yang kurang teratur.



Gambar 4.28. Ruang Studio
 Sumber: Dok. Pribadi

➤ Ruang Studio Foto Produk



Gambar 4.29. Ruang Studio Foto Produk
 Sumber: Dok. Pribadi

Untuk ruang studio foto produk ini, garis yang terbentuk juga masih belum dapat disimpulkan karena ruangan ini hanya berupa ruangan yang relatif kecil sehingga

terlihat penuh oleh perabot/ alat untuk memotret dengan dominasi garis lengkung. Adapun sifat dari garis lengkung adalah dinamis.

Bentuk yang ada dalam ruangan ini adalah bentuk yang masif, yaitu bentuk persegi. Bentuk ini memberi kesan formal dan tenang.

b. Kontras Warna Gelap-Terang



Gambar 4.30. Gelap Terang pada Ruang Kelas 1

Sumber: Dok. Pribadi



Gambar 4.31. Gelap Terang pada Ruang Kelas 2

Sumber: Dok. Pribadi



Gambar 4.32. Gelap Terang pada Ruang Editing

Sumber: Dok. Pribadi



Gambar 4.33. Gelap Terang pada Ruang Studio Foto Produk

Sumber: Dok. Pribadi

Hampir di setiap ruangan terdapat perbedaan warna yang kontras pada salah satu sisi dinding. Hal ini untuk memberi pengaruh pada ruang yang formal agar berkesan lebih hidup dan menyenangkan. Selain itu, perbedaan warna gelap-terang yang kontras bermaksud untuk mencapai keseimbangan optis bagi penggunanya.

c. Susunan

➤ Ruang Kelas I dan II

Ruang kelas yang berfungsi sebagai kegiatan belajar mengajar secara teori mempunyai susunan yang teratur sehingga bersifat formal dan tenang. Keteraturan ini terlihat dari penataan bangku secara simetris dan terfokus pada satu titik di depan.

➤ Ruang Editing



Gambar 4.34. Susunan pada Ruang Editing

Sumber: Dok. Pribadi

Ruangan ini juga mempunyai susunan yang hampir sama dengan ruang kelas karena fungsinya juga hampir sama. Susunan yang terjadi adalah susunan yang simetris karena susunan bangku yang teratur dan mengarah pada satu bidang sebagai titik fokusnya.

➤ Ruang Studio



Gambar 4.35. Susunan pada Ruang Studio

Sumber: Dok. Pribadi

Pada ruang studio, baik studio foto maupun studio foto produk, keduanya memiliki susunan asimetris dan tidak teratur. Hal ini dikarenakan susunan perabot yang memang tidak dapat disusun secara teratur, disamping itu, ukuran perabot cukup besar dan mendominasi ruangan tersebut. Ruang studio ini berfungsi sebagai ruang pembelajaran aktif yaitu praktek langsung bagi para pelajarnya, sehingga susunan yang tidak teratur justru mendukung keberadaan secara fungsional bagi ruangan ini.

- Unsur-Unsur Tata Ruang: Bentuk Ruang

Secara keseluruhan, ruang- ruang yang ada mempunyai bentuk yang tipikal, yaitu persegi ataupun persegi panjang dengan tinggi plafon 3,5 meter. Bentuk ruang ini masih terlalu masif sehingga kurang memungkinkan adanya ruang yang fleksibel.

➤ Ruang kelas I



Gambar 4.36. Relung dalam Ruang Kelas 1

Sumber: Dok. Pribadi

Ruang kelas I ini memiliki bentuk persegi panjang dengan jarak lantai ke plafon 3,5 meter. Ketinggian ini merupakan ketinggian yang pas bagi pengguna ruangan tersebut. Bentuk ruangan yang terbuka tanpa adanya relung dalam ruang menjadikan ruangan tersebut terbatas jika ingin digunakan sebagai ruang yang fleksibel, selain itu ruangan ini juga kurang memberikan daya sugestif sehingga kurang menarik dan monoton.

Bentukan relung/ lubang dalam ruang juga diwujudkan dengan perletakan jendela pada sisi sebelah kiri ruangan. Bentuk jendela yang berukuran 120 x 80 cm dan terbuat dari kaca ribben ini disusun secara berderet sehingga memunculkan perasaan luas dan lapang apabila jendela itu dibuka. Apabila jendela tersebut tertutup maka ruangan akan terasa kurang lapang karena jendela dengan kaca ribben ini berwarna gelap. Warna gelap adalah warna yang menyempitkan ruang.

➤ Ruang kelas II



Gambar 4.37. Relung dalam Ruang Kelas 2

Sumber: Dok. Pribadi

Bentuk ruang kelas yang kedua merupakan bentuk ruang yang sama dengan ruang kelas I, yaitu persegi panjang. Bentuk ruang persegi memang memunculkan kesan ruang yang aktif dan hidup, namun apabila kurang tertata dengan baik akan dapat menimbulkan suasana ruang yang monoton. Ruangan ini memiliki jarak dari lantai ke plafon 3,5 meter. Jarak ini merupakan jarak yang pas bagi sebuah ruang kelas. Di dalam ruangan ini terdapat sebuah relung yang menghubungkan dengan ruang kecil yang kurang fungsional dan berisi sebuah meja kayu. Relung yang ada berukuran 80 x 210 cm. Dalam sebuah ruangan, adanya relung yang kecil menyebabkan pembagian ruangan yang statis.

Rencana ruang banyak ditentukan oleh ruang (lubang) jendela. Kegunaannya bukan hanya untuk jalan masuk sinar matahari atau untuk memandang keluar dari dalam sebuah bangunan. Ruang yang luas terasa terbuka merupakan awal perasaan terlindung. Dalam ruangan ini, dinding yang ada merupakan dinding yang masif, dan hanya ada 1 dinding yang berisi jendela yang berderet. Jendela yang ada sehingga ruangan akan terasa luas. Jendela yang ada terbuat dari kaca ribben sehingga cahaya dari luar tidak dapat masuk ke dalam ruangan, hal ini dikarenakan ruang kelas yang ada juga dapat berfungsi sebagai ruang studio.

➤ Ruang editing



Gambar 4.38. Relung dalam Ruang Editing

Sumber: Dok. Pribadi

Pada ruang editing ini bentuk ruang yang ada juga merupakan bentuk persegi dengan banyak relung. Relung yang terdapat di belakang merupakan relung untuk bukaan/ pintu menuju ruangan kecil yang berisi sebuah meja kayu dengan jendela yang besar. Keberadaan ruangan kecil ini masih belum fungsional.

Keberadaan jendela bening di salah satu sisi ruangan memberi kesan luas dan lapang bagi penggunanya. Selain itu, jendela disamping juga menambah jumlah cahaya yang masuk ke dalam ruangan. Terdapat pula relung-relung kecil di area depan atau area mengajar, relung ini berukuran kotak-kotak kecil yang berfungsi untuk masuknya cahaya matahari. Relung ini berupa *glass block* sehingga cahaya matahari yang masuk ke dalam ruangan hanya berupa cahaya-cahaya kecil yang menjadikan ruangan tidak tampak terlalu monoton.

➤ Ruang studio



Gambar 4.39. Relung dalam Ruang Studio Foto Produk

Sumber: Dok. Pribadi

Baik ruang studio maupun ruang studio foto produk, keduanya memiliki bentuk ruangan yang sama yaitu persegi yang sangat masif dan tanpa memiliki jendela yang dapat terbuka sehingga baik udara maupun cahaya dalam ruangan tersebut sangatlah minim. Hal ini dikarenakan pada saat memotret suatu objek, pengaturan cahaya yang lebih dioptimalkan adalah cahaya yang berasal dari pencahayaan buatan saja. Sebagai sebuah studio foto untuk mawadahi fungsi pelaku yang jumlahnya cukup banyak, ruangan ini masih terlalu sempit dan kurang fleksibel.

d. Unsur Pengikat dalam Tata Ruang

Bagian penting yang menjadi unsur pengikat ruang-ruang yang ada ini adalah sirkulasi. Sirkulasi yang melorong menjadi unsur yang sama yang menjadi penghubung antar ruang. Selain itu juga kontras warna dari ruang yang satu dengan ruang yang lain yang dirangkum dan menjadi sebuah keharmonisan dalam sebuah bangunan.



Gambar 4.40. Sirkulasi dalam Sekolah Fotografi Darwis Triadi, Bandung

Sumber: Dok. Pribadi

➤ Indonesia School of Photography

Lokasi : Jalan Pekalongan no 9 Malang

Luas: : 504 m²

Ruang-ruang yang ada :

- Resepsionis
- Ruang Tunggu
- Ruang Art 1
- Ruang Art 2
- Studio 1
- Studio 2
- Toilet
- Dapur
- Kamar Gelap
- Ruang Make Up



